

Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Bandang di Desa Gelanggang Merak Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang

Kiagus M. Zain Basriwijaya¹, Dianawati², Ainul Mardiyah², Rahmi Zuhra², Saiful Mahdi², Danar Hadisugelar², Silvia Anzitha¹, Yudhit Restika Putri³, Safrizal¹, Zuhlilmi⁴

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

³Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Teluk Bintuni

⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
23/11/2025
Direvisi:
25/12/2025
Diterima
28/01/2026

Keywords:

Banjir Bandang;
Pemulihan Ekonomi;
Air Bersih;
Bantuan Sembako;
Tandon Air,
Aceh Tamiang

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana hidrometeorologi yang berdampak signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, terutama terkait pemenuhan kebutuhan dasar. Pasca banjir, masyarakat sering menghadapi keterbatasan akses air bersih dan pangan, penurunan pendapatan, serta meningkatnya kerentanan kesehatan yang dapat menghambat proses pemulihan ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendukung pemulihan ekonomi pasca bencana banjir di Desa Gelanggang Merak, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang melalui penyediaan tandon dan distribusi air bersih serta pemberian bantuan sembako. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat melalui koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, pendistribusian sarana air bersih, serta penyaluran bantuan pangan kepada keluarga terdampak, khususnya kelompok rentan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyediaan air bersih berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kelancaran aktivitas domestik masyarakat, sementara bantuan sembako membantu menjaga ketahanan pangan dan mengurangi tekanan ekonomi rumah tangga. Secara keseluruhan, intervensi pemenuhan kebutuhan dasar ini berperan sebagai langkah awal yang strategis dalam mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat ketahanan sosial masyarakat pasca bencana banjir.

Corresponding author email: zainkiagus@unsam.ac.id



Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license
Copyright © Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di wilayah tropis [1]. Banjir tidak hanya menimbulkan kerusakan fisik terhadap permukiman dan infrastruktur desa, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat [2]. Aktivitas ekonomi masyarakat terganggu, akses terhadap kebutuhan dasar menjadi terbatas, serta tingkat kerentanan terhadap masalah kesehatan meningkat [3]. Selain menimbulkan dampak jangka pendek, banjir juga berpotensi menyebabkan permasalahan jangka menengah dan jangka panjang apabila tidak diikuti dengan upaya pemulihan yang tepat dan berkelanjutan [4]. Gangguan terhadap mata pencaharian masyarakat, terutama sektor informal dan rumah tangga berpenghasilan rendah, dapat menurunkan daya beli serta meningkatkan kerentanan ekonomi [5]. Dalam kondisi tersebut, dukungan awal yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar menjadi sangat penting sebagai fondasi bagi pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu dampak paling krusial pasca banjir adalah keterbatasan akses terhadap air bersih dan bahan

pangan [6]. Sumber air warga sering kali tercemar akibat genangan banjir, sehingga tidak layak untuk dikonsumsi [7]. Di sisi lain, menurunnya pendapatan masyarakat pasca bencana menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kondisi ini dapat memperlambat proses pemulihan ekonomi dan sosial masyarakat apabila tidak segera ditangani [8]

Pemenuhan kebutuhan air bersih dan pangan merupakan aspek fundamental dalam fase awal pemulihan pasca bencana [9]. Penyediaan tandon dan distribusi air bersih tidak hanya berfungsi sebagai upaya tanggap darurat, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah munculnya penyakit pasca banjir. Sementara itu, bantuan sembako berperan dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga dan stabilitas sosial masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar tersebut, masyarakat diharapkan dapat lebih cepat bangkit dan kembali menjalankan aktivitas sosial dan ekonomi secara normal.

Kegiatan PKM ini penting karena banjir bandang di Desa Gelanggang Merak pada akhir 2025 telah menghancurkan sumber ekonomi utama warga seperti pertanian, UMKM, dan infrastruktur, menyebabkan kerugian hingga miliaran rupiah dan meningkatkan kemiskinan sementara. Tanpa intervensi cepat, pemulihan mandiri masyarakat sulit tercapai mengingat keterbatasan akses modal dan pasar, sehingga pengabdian ini berperan strategis dalam mempercepat kebangkitan ekonomi lokal melalui pendampingan langsung. Selain itu, program ini mendukung agenda nasional Satgas Pascabencana untuk membangun ketahanan desa menghadapi risiko bencana berulang di Aceh Tamiang

Oleh karena itu, kegiatan pemulihan ekonomi pasca bencana banjir di Desa Gelanggang Merak difokuskan pada penyediaan tandon, air bersih dan pemberian bantuan sembako. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, mengurangi beban ekonomi pasca bencana, serta mendukung percepatan pemulihan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. ketahanan komunitas masyarakat gelanggang merak diharapkan untuk untuk menyerap guncangan bencana, beradaptasi, dan pulih secara mandiri melalui penguatan ekonomi berbasis kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan tempat tinggal. Di Desa Gelanggang Merak, ketahanan ini dapat dibangun melalui pelatihan gotong royong, pengelolaan dana desa untuk infrastruktur tahan banjir, dan jaringan sosial antarwarga, sehingga mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal jangka panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Identifikasi dan Koordinasi Lokasi

Tahap awal dilakukan untuk mengidentifikasi dampak banjir, dan kebutuhan mendesak warga melalui observasi langsung dan wawancara mendalam untuk memetakan dampak banjir bandang terhadap ekonomi masyarakat Desa Gelanggang Merak. Observasi langsung melibatkan kunjungan lapangan ke lokasi terdampak seperti lahan pertanian rusak, UMKM terhenti, dan infrastruktur jalan yang terputus, dengan mencatat kondisi visual, tingkat kerusakan, dan aktivitas ekonomi saat ini untuk data primer yang akurat. Wawancara dilakukan dengan informan kunci seperti Datok Penghulu (Kepala Desa), petani, pedagang, dan penyintas banjir, menggunakan panduan pertanyaan terbuka tentang kerugian ekonomi, tantangan pemulihan, dan kebutuhan prioritas.

b. Penyediaan Tandon dan Air Bersih

Penyediaan tandon dan air bersih dilakukan dengan mendistribusikan kepada masyarakat terdampak, diletakkan pada tempat yang mudah diakses warga. Hal ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, memasak, dan keperluan sanitasi dasar. Pemberian tandon ini lengkap dengan instalasi air bersih sehingga masyarakat dapat langsung merasakan bantuan air bersih tanpa menunggu waktu lama.

c. Pemberian Bantuan Sembako

Bantuan sembako disalurkan kepada keluarga terdampak banjir, terutama kelompok rentan. Paket sembako terdiri dari bahan pangan pokok yang dapat menunjang kebutuhan harian masyarakat. Sembako berupa beras,

telur, mie instan, air mineral siap minum, dan sarden kaleng yang bisa langsung dimasuk.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Banjir yang terjadi di Desa Gelanggang Merak, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang memberikan dampak multidimensi terhadap kehidupan masyarakat, terutama pada aspek ekonomi dan pemenuhan kebutuhan dasar. Pasca bencana, keterbatasan akses air bersih serta menurunnya daya beli masyarakat menjadi permasalahan utama yang berpotensi menghambat proses pemulihan ekonomi desa. Penyediaan air bersih dalam kegiatan ini memiliki peran strategis tidak hanya dari sisi kesehatan, tetapi juga dalam mendukung keberlanjutan aktivitas ekonomi masyarakat. Ketersediaan air bersih memungkinkan warga kembali melakukan aktivitas domestik dan produktif, seperti memasak, menjaga kebersihan lingkungan, serta mempersiapkan tempat tinggal dan sarana usaha pasca banjir. Dengan berkurangnya risiko penyakit akibat air tercemar, beban biaya kesehatan rumah tangga dapat ditekan sehingga sumber daya ekonomi dapat dialihkan ke kebutuhan yang lebih produktif. Penyediaan tandon dan air bersih ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan penyediaan tandon dan air bersih

Pemberian bantuan sembako juga berkontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga pasca bencana. Bantuan ini membantu memenuhi kebutuhan pangan dasar masyarakat pada masa awal pemulihan, ketika sebagian warga belum dapat kembali bekerja atau mengalami penurunan pendapatan. Terpenuhinya kebutuhan konsumsi harian mampu mengurangi tekanan ekonomi jangka pendek dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk fokus pada perbaikan rumah, pemulihan aset, serta pengaktifan kembali mata pencaharian utama. Pembagian sembakodapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pembagian sembako

Dari perspektif pemulihan ekonomi, kombinasi antara penyediaan air bersih dan bantuan sembako merupakan bentuk intervensi yang saling melengkapi. Air bersih mendukung kesehatan dan kelangsungan aktivitas masyarakat, sedangkan bantuan pangan menjaga ketahanan konsumsi rumah tangga. Sinergi kedua program ini mempercepat transisi masyarakat dari fase tanggap darurat menuju fase pemulihan ekonomi awal. Selain itu, keterlibatan aparatur desa dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan efektivitas distribusi bantuan serta memperkuat solidaritas sosial. Modal sosial ini menjadi faktor penting dalam mendukung ketahanan masyarakat dan keberlanjutan pemulihan pasca bencana. Dengan demikian, pemulihan ekonomi pasca banjir tidak dapat dipisahkan dari pemenuhan kebutuhan dasar melalui intervensi yang tepat sasaran dan terkoordinasi.

Bantuan pascabencana terutama logistik kebutuhan dasar sangat penting karena bencana mengganggu kehidupan dan penghidupan, sehingga Tim PKM memberikan bantuan untuk meringankan penderitaan korban dan memastikan kebutuhan dasar segera terpenuhi. Pedoman BNPB menekankan bantuan logistik harus tepat waktu, tepat lokasi, tepat sasaran, serta menjamin kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan agar penanganan darurat efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam pedoman yang sama, logistik didefinisikan sebagai barang untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, papan atau turunannya, termasuk sembako dan air bersih. bantuan sembako dapat dijelaskan sebagai intervensi pemenuhan kebutuhan dasar yang menstabilkan konsumsi rumah tangga sehingga memperkuat daya lenting ekonomi warga Gelanggang Merak pada fase awal pemulihan. Sementara itu, tandon air bersih dapat dianalisis sebagai intervensi yang menekan risiko penyakit pascabanjir, mengurangi beban biaya kesehatan, dan mengembalikan waktu dan energi masyarakat untuk aktivitas produktif yang pada akhirnya mendukung pemulihan ekonomi keluarga. Keduanya selaras dengan prinsip bahwa bantuan logistik harus sesuai kebutuhan dan tepat sasaran [10].

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemulihan ekonomi pasca banjir di Desa Gelanggang Merak, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang melalui penyediaan air bersih dan bantuan sembako memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak. Kegiatan ini berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, menjaga kesehatan, serta meringankan beban ekonomi rumah tangga pada masa awal pemulihan. Secara keseluruhan, intervensi pemenuhan kebutuhan dasar tersebut merupakan langkah strategis dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi pasca bencana.

Implikasi kebijakan dari kegiatan ini adalah pemerintah desa dan pihak terkait perlu memperkuat koordinasi dan pemulihan ekonomi pascabanjir bandang. Adopsi standar nasional dalam rencana banjir akan membuat bantuan lebih tepat sasaran, terutama untuk kelompok rentan seperti lansia dan balita. Untuk keberlanjutan program, Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi model awal untuk pemulihan berkelanjutan di Desa Gelanggang Merak. Ke depan, warga mampu mandiri melalui posko logistik desa yang permanen dan terlatih. Pemerintah daerah lebih siap menghadapi banjir berikutnya dengan koordinasi yang lebih baik serta anggaran khusus. Kolaborasi perguruan tinggi-mahasiswa berlanjut setiap musim hujan, sehingga pemulihan ekonomi

pascabencana lebih cepat dan merata bagi semua lapisan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak dan institusi yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pemulihan ekonomi pasca bencana banjir di Desa Gelanggang Merak. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada donator yang telah mendonasikan sebagian rezekinya kepada kami baik berupa uang maupun berupa paket sembako. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Desa Gelanggang Merak Kecamatan Banyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang karena telah menerima kedatangan kami dengan baik dan menjadikan kegiatan ini berjalan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yanfatriani, Elsa, Marzuki Marzuki, Mutya Vonnisa, Pakhrur Razi, Cahyo Hapsoro, Ravidho Ramadhan, and Helmi Yusnaini. 2024. "Extreme Rainfall Trends and Hydrometeorological Disasters in Tropical Regions: Implications for Climate Resilience." *Emerging Science Journal* 8: 1860–74. doi:10.28991/ESJ-2024-08-05-012.
- [2] Mutiani, Rusmaniah, Sigit Triyono, Jumriani, and Muhammad Ikhsan Febrian. 2024. "The Impact of Floods on the Socio-Economic Conditions of Communities in Sungai Tabuk." *The Kalimantan Social Studies Journal* 6(1): 61–72
- [3] Shah, Ashfaq A, Wahid Ullah, Nasir A Khan, Bader A Alotaibi, and Chong Xu. 2024. "Mapping Rural Household Vulnerability to Flood-Induced Health Risks in Disaster-Stricken Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan." *Sustainability* 16(23): 10578. doi:10.3390/su162310578
- [4] Sun, Quan, John Mann, and Mark Skidmore. 2022. "The Impacts of Flooding and Business Activity and Employment: A Spatial Perspective on Small Business." *Water Economics and Policy* 08(03): 2140003. doi:10.1142/S2382624X21400038
- [5] Ilyas, Indra, Catur Rahardi, and Andi Kurniawan. 2025. "The Influence of Flood Disasters on Economic Growth and Poverty in Indonesia." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8: 98–108. doi:10.37329/ganaya.v8i1.3657
- [6] Song, Chen, Funda Atun, Justine I Blanford, and Carmen Anthonj. 2025. "Impact of Flooding on the Social and Mental Health of Older Adults- A Scoping Review." *Water Security* 25: 100190. doi:https://doi.org/10.1016/j.wasec.2025.100190
- [7] Smiley, Sarah L, and Herbert Hambati. 2019. "Impacts of Flooding on Drinking Water Access in Dar Es Salaam, Tanzania: Implications for the Sustainable Development Goals." *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development* 9(2): 392–96. doi:10.2166/washdev.2019.168
- [8] Ilham, Aulia. 2023. "The Effect of Natural Disaster on Regional Economic Growth, Unemployment, Poverty, and Human Development Index in Thirty Indonesian Provinces." *Journal of Indonesian Applied Economics* 11: 40–59. doi:10.21776/ub.jiae.2023.011.01.4
- [9] Aydın, Alper, Muhammed Yüceer, Emin Uğur Ulugergerli, and Cengiz Caner. 2024. "Improving Food Security as Disaster Relief Using Intermediate Moisture Foods and Active Packaging Technologies." *Applied Food Research* 4(1): 100378. doi: <https://doi.org/10.1016/j.afres.2023.100378>
- [10] M. Muchtar, "Kompleksitas Pelaksanaan Distribusi Bantuan Sosial untuk Korban Banjir oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo ", *Indonesian Journal of Public Administration Review*. vol. 3, no. 2, p. Available from: <https://journal.pubmedia.id/index.php/par/article/view/5470>